

## Pengabdian Masyarakat : Pencegahan Stunting Dan Literasi Pemasaran Digital di Desa Srirahayu

### *Community Service For Stunting Prevention and Digital Marketing Literacy Srirahayu Village*

Dadang Sumpena<sup>1</sup>, Neng Riska Anjani<sup>2</sup>, Novi Diana Berliana<sup>3</sup>, Stanly Agustian Juanda<sup>4</sup>.

Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Stanly Agustian Juanda, email: [stanly10121180@digitechuniversity.ac.id](mailto:stanly10121180@digitechuniversity.ac.id)

#### Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 02/01/2025

Diterima: 05/01/2025

Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:

Stunting, Literasi, Pemasaran Digital

#### A B S T R A K

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kegiatan penting yang mewadahi para mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu mereka dan memberikan kontribusi yang positif di masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya di desa. Desa yang masih belum mengetahui bahayanya Stunting dan perkembangan Teknologi. Tujuan diadakan MBKM ialah untuk mencegah kenaikan kasus dan menginformasikan bahaya *Stunting* di daerah pelosok dan mengembangkan usaha para UMKM agar bisa memanfaatkan dan mengoperasikan *platform* digital sehingga bisa menambah jumlah penghasilan mereka. Metode yang digunakan untuk melaksanakan MBKM dengan melakukan Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Literasi Pemasaran Digital pada masyarakat. Menghasilkan orang tua dan calon ibu yang bisa memilah makanan dan jajanan yang baik dikonsumsi untuk anaknya agar tidak kekurangan gizi dan terjangkau *stunting* dikemudian hari dan para pemilik UMKM bisa mengoperasikan dan melakukan pemasaran digital hingga merasakan manfaat lonjakan penjualan yang pesat karena memanfaatkannya secara efisien.

#### A B S T R A C T

*Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) is an important activity that accommodates students to apply their knowledge and make a positive contribution to society through socialization and training activities that can improve community skills, especially in villages that still do not know the dangers of stunting and technological development, the purpose of the MBKM is to prevent the increase cases and inform the dangers of stunting in remote areas and develop UMKM business so that they can utilize and operate digital platforms so that they can increase their income. The method used to implement MBKM is by conducting socialization of stunting prevention and digital marketing literacy in the community. Producing parents and prospective mother who can sort out food and snacks that are for consumption for their children so that they are not malnourished and contract stunting in the future and UMKM owners can operate and carry out digital marketing to feel the benefits of a rapid surge in sales because they use it efficiently.*

Keywords:

Stunting, Literacy, Digital Marketing

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

©2024 DigiAction, All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu Gerakan agar mahasiswa tidak unggul dalam sisi akademis saja, tetapi bisa membantu dan ikut berkontribusi positif di masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya di desa-desa yang masih belum mengetahui bahayanya *Stunting* dan perkembangan Teknologi.

Desa Srirahayu, yang terletak di Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, merupakan salah satu desa yang kedapatan pengetahuan tentang *Stunting* masih belum merata untuk yang tinggal dipelosok, minimnya informasi yang didapat karena akses internet dan jalan belum memadai, didapati beberapa keluarga memiliki anak terjangkit *Stunting* dan pengembangan ekonomi berbasis digital yang belum bisa dilaksanakan sejumlah UMKM yang memiliki potensi produknya bisa laku keras jika bisa menjangkau calon pelanggan baru melalui pemanfaatan *platform* digital.

Permasalahan *Stunting* dan Kurang gizi adalah masalah yang berikatan erat, pencegahannya harus menjadi prioritas Bersama, agar terciptanya generasi emas 2045 yang produktif (Amalia & Makkulawu, 2023), *Stunting* bisa ditemui pada anak-anak dengan rentan usia 12-36 bulan, dengan gejala terhambatnya pertumbuhan pada periode selanjutnya. Pencegahannya seorang ibu harus mengonsumsi makanan yang layak dan bergizi, dan mempunyai ilmu tentang gizi yang baik (Wahyuningsih & Darni, 2021). Selain itu, Kemajuan yang cepat pada teknologi informasi hingga komunikasi membuah hasil seluruh bisnis yang berbasis internet bermunculan. Adanya efek perubahan teknologi, menghasilkan seluruh bidang bisnis berusaha untuk menyajikan pembaruan pemasaran melewati jejaring sosial internet menggunakan sebutan Pemasaran Digital. Konsep Pemasaran Digital melahirkan para pelaku bisnis bisa menjangkau pemasaran secara global dengan pesat dan akurat (Renandi Ekatama et al., 2023).

Pengabdian Masyarakat : Pencegahan *Stunting* dan Literasi Pemasaran Digital di Desa Srirahayu bertujuan untuk mencegah kenaikan kasus dan menginformasikan bahaya *Stunting* didaerah pelosok dan mengembangkan usaha para UMKM agar bisa memanfaatkan dan mengoperasikan *platform* digital sehingga bisa menambah jumlah penghasilan mereka.

## 2. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program yang sudah disebutkan, dilakukan berupa bentuk kerja sama dengan pihak Desa Srirahayu untuk mengsucceskan dan terjamin kelancaran program yang akan dijalankan, dengan tujuan agar masyarakat sadar akan pentingnya gizi dan makanan yang dikonsumsi oleh anaknya dan pemanfaatan media digital untuk menambah penghasilan dari menjual produk yang ditawarkan.

### 2.1 Pencegahan *Stunting*

- 1) Sosialisasi Pencegahan *Stunting* : Kelompok MBKM bekerja sama dengan pihak Posyandu untuk melakukan penyuluhan tentang “Awasi makanan dan Jajanan Yang Anak Anda Konsumsi”, Materi yang disampaikan oleh Bidan yang sudah bersikusi dengan kelompok MBKM agar menyampaikan produk dan makanan mana yang harusnya dimakan dan tidak boleh dimakan oleh Anak agar tercegah dari kurang gizi.
- 2) *Collecting* Data Anak Sehat : selain melakukan sosialisasi, kelompok diminta untuk mendata 10 anak yang sudah ditentukan dan kuesioner sudah diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung, pengisian dilakukan dengan wawancara kepada orang tua anak yang dan didampingi oleh pihak Kader untuk kelancaran proses wawancara. Setelah melakukan wawancara, kelompok memberikan Sembako sebagai apresiasi dari kelompok karena sudah mau diwawancarai.

### 2.2 Literasi Digital Seminar Kolaborasi “Pemanfaatan *Digital Marketing* Untuk Keberlanjutan UMKM”

- 1) Melakukan kerja sama dengan Kelompok MBKM lain yang bertugas disekitar Kecamatan Cikancung Agar bisa melaksanakan seminar dengan skala yang lebih luas dan tidak terlalu mengeluarkan biaya yang besar untuk mengadakan seminar tersebut. Didapatkan 8 kelompok yang bekerja sama untuk mengadakan seminar literasi pemasaran digital
- 2) Menganalisis UMKM mana yang memiliki potensi bisa dipasarkan melalui *platform* digital dan didapati sekitar 9 UMKM yang berpotensi di Desa Srirahayu, lalu diberikan undangan pada mereka agar bisa mengikuti seminar yang disiapkan oleh Kelompok Kolaborasi
- 3) Pengenalan *Digital Marketing* oleh pemateri mengenai pemanfaatan sosial media, dan *E-Marketplace* yang langsung diberikan contoh dan praktek oleh narasumber dan para peserta seminar.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dua program dilakukan dimulai pada tanggal 31 November 2024 – 22 Februari 2025 yang berjalan di wilayah Desa Srirahayu, Masyarakat dan para pelaku usaha mendapat dampak positif setelah mengikuti agenda tersebut,

maka hasil yang diperoleh adalah :

### 3.1 Hasil Sosialisasi Pencegahan *Stunting* dan *Collecting Data* Anak Sehat

- 1) Kesadaran orang-orang dalam masalah *Stunting* meningkat dan sadar untuk segera mencegahnya pada anak-anak dan ibu hamil terdekat yang mereka kenal dengan cara mulut ke mulut dari tetangga atau dari kader yang sudah menginformasikan hal tersebut di setiap Posyandu.
- 2) Orang tua mengetahui makanan dan jajanan yang cocok dan sehat untuk anak dan ibu hamil supaya tidak agar tidak terjangkit oleh *Stunting* dan mengetahui makanan dan jajanan mana yang sebaiknya tidak dikonsumsi berlebih oleh ibu hamil dan anak-anak.
- 3) Data yang diperlukan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung berhasil didapatkan secara utuh dan lengkap



Gambar 1, Sosialisasi Pencegahan *Stunting* “Awasi makanan dan Jajanan Yang Anak Anda Konsumsi”

### 3.2 Hasil Literasi Digital Seminar Kolaborasi “Pemanfaatan *Digital Marketing* Untuk Keberlanjutan UMKM”

- 1) Para UMKM yang mengikuti seminar sudah bisa memanfaatkan media digital untuk memasarkan dan mengenalkan produk mereka lebih luas
- 2) Terciptanya kerja sama antara UMKM dengan Kelompok MBKM untuk mengatur media sosial usaha yang merka miliki dan penjualan yang dialami para UMKM meningkat seiring berjalannya waktu.
- 3) Terjalannya kerja sama antara UMKM di Kecamatan Cikancung dengan Narasumber berupa konsultasi, monitoring hingga kolaborasi untuk mengenalkan produknya ke calon pelanggan baru melewati *platform* digital melalui aplikasi *Shopee* , dan *Lazada* hingga Sosial Media Seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Tiktok*.



Gambar 2, Literasi Pemasaran Digital, Seminar Kolaborasi “Pemanfaatan *Digital Marketing* Untuk Keberlanjutan UMKM”

## 4. Simpulan

Pengabdian Masyarakat Pencegahan *Stunting* dan Literasi Pemasaran Digital di Desa Srirahayu membuahkan hasil yang bisa dirasakan oleh masyarakat dan mahasiswa itu sendiri, Pencegahan *Stunting* melalui sosialisasi “Awasi makanan dan Jajanan Yang Anak Anda Konsumsi” menjadikan orang tua dan calon ibu yang bisa memilah makanan dan jajanan yang baik dikonsumsi untuk anaknya agar tidak kekurangan gizi dan terjangkit *stunting* dikemudian hari, dan Literasi Pemasaran Digital Melalui Seminar Kolaborasi “Pemanfaatan *Digital Marketing* Untuk Keberlanjutan UMKM” berjalan dengan lancar dan berhasil karena para pemilik UMKM bisa mengoperasikan dan melakukan pemasaran digital hingga merasakan manfaat lonjakan penjualan yang pesat karena memanfaatkannya secara efisien.

## 5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih pada seluruh anggota MBKM kelompok 45 dan bapak Asep Imroni, S.H., M.H sebagai Dosen Pembimbing Lapangan atas kerja kerasnya melaksanakan MBKM, Terima kasih juga kepada Universitas Teknologi Digital Beserta Panitia Penyelenggara MBKM yang sudah mengadakan kegiatan yang begitu menyenangkan dan mengesankan, dan Terima Kasih banyak kepada Desa Sritahayu dan seluruh Masyarakat yang ikut berkontribusi mengizinkan, membantu dan mengikuti serangkaian program yang kami jalankan, semoga ilmu yang sudah diberikan bisa bermanfaat untuk jangka panjang.

## 6. Referensi

- Amalia, L., & Makkulawu, A. (2023). Pelatihan Kader Posyandu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, 1–5. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/Jpmf>,
- Renandi Ekatama, M., Warisi, D., Lintang, T., & Ria, S. (2023). Literasi Peningkatan Pemasaran Dan Penjualan Melalui Media Online Untuk Pelaku UMKM Pahawang. *Ahsana : Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 68–72. <https://doi.org/10.59395/ahsana.v1i2.321>
- Wahyuningsih, R., & Darni, J. (2021). EDUKASI PADA IBU BALITA TENTANG PEMANFAATAN DAUN KELOR (MORINGA OLEIFERA) SEBAGAI KUDAPAN UNTUK PENCEGAHAN STUNTING. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 2(2), 161–165. <http://jkip.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/pks>